

## Persepsi Siswa Tentang Motivasi Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Pembelajaran Jarak Jauh

Rahmiati <sup>1)</sup>, Suardi <sup>2)</sup>, Nurdevi Bte Abdul <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Program Pascasarjana Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Indonesia 90221

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Indonesia 90221

<sup>3)</sup> Program pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar, Indonesia 90221

Corresponding Author: Rahmiati, Email: [rahmiatirahman22@gmail.com](mailto:rahmiatirahman22@gmail.com)

---

**History:** Received 06/01/2023 | Revised 17/01/2023 | Accepted 23/01/2023 | Published 30/01/2023

---

**Abstract.** Situasi pandemi covid telah membawa berbagai perubahan khususnya di jenjang pendidikan. Keadaan ini membawa teknologi dalam peranan yang paling penting untuk mengatasi masalah pembelajaran. Teknologi menjadi sarana komunikasi utama yang dibutuhkan untuk kemudahan komunikasi dan pertukaran informasi. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang motivasi menggunakan aplikasi google classroom pada pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam menggunakan aplikasi google classroom pada pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini memilih penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis motivasi siswa dalam menggunakan aplikasi google classroom pada pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara dalam proses pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar kelas VIII A menunjukkan respon positif terkait motivasi mereka dalam menggunakan aplikasi google classroom pada pembelajaran jarak jauh. Hasil ini dapat dilihat dari beragam kemudahan yang diberikan aplikasi ini dalam menunjang proses pembelajaran antara siswa dan guru. Aplikasi google classroom membantu guru mengelola proses belajar secara online yang dilakukan dirumah untuk menggantikan pembelajaran tatap muka di kelas.

---

**Keywords:** Motivasi; Google Classroom; Pembelajaran Jarak Jauh

---

### INTRODUCTION

Sejak kemunculan Corona atau COVID-19 di beberapa negara, dan khususnya di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan pembelajaran dilakukan di rumah bagi siswa. Situasi ini terjadi pada Maret 2020, saat pembatasan sekolah mulai dilakukan untuk mengatasi penyebaran virus. Pendekatan pembelajaran jarak jauh digunakan untuk melakukan pembelajaran sebagai cara dan model kebijakan untuk pembelajaran di rumah. Teknologi menjadi sarana komunikasi

utama yang dibutuhkan untuk kemudahan komunikasi dan pertukaran informasi. Untuk menunjang dalam proses pembelajaran jarak jauh maka guru menggunakan aplikasi google classroom agar dapat memudahkan proses pembelajaran jarak jauh antara siswa dan guru.

Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di dalam ruangan kelas, harus beralih pada pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Menurut Nova Irawati Simatupang dalam jurnal (Siahaan et al., 2022) bahwa

## Journal Socius Education (JSE)

pembelajaran jarak jauh ini memiliki keunggulan yang bisa dimanfaatkan oleh guru, diantaranya yaitu pelaksanaannya tidak terikat waktu dan bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka. Selain itu pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik hanya dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru.

Menurut Widiyani Pada tanggal 11 maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi. Status pandemi menandakan bahwa penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tidak ada Negara di dunia ini yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona (Suardi et al., 2022).

Dalam dunia pendidikan guru merasakan kesulitan dalam proses belajar mengajar karena tidak pernah mereka pikirkan sebelumnya bahwa proses pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka harus tergantikan dengan menggunakan pembelajaran online. Sedangkan Seiring dengan perkembangan zaman, kompetensi guru harus diperluas dengan pemahaman teknologi untuk membantu tugas guru dan siswa dalam memperoleh informasi (Riwu Rohi et al., 2022)

Pembelajaran jarak jauh dengan bantuan aplikasi google classroom bagi setiap guru dapat membantu mengelola kelas, tugas, dan nilai siswa secara langsung (real-time). Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas,

berbagi materi dan berinteraksi dengan cakupan email yang terhubung untuk mendapatkan kemudahan informasinya (Siti Maesaroh et al., 2022).

Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan google classroom sebagai platform mobile learning termasuk dalam pembelajaran memadai. Fitur-fitur di Google Classroom memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan, gambar, audio, dan melampirkan file lain, itulah sebabnya google classroom adalah yang paling populer dan dianggap bisa membantu dalam proses pembelajaran jarak jauh antara guru dan siswa. Banyak beragam aplikasi yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh tetapi menurut beberapa pelajar dan pendidik bahwa aplikasi google classroom lebih mempermudah dalam proses pembelajaran online, khususnya dalam pengumpulan tugas siswa.

Untuk mendukung pembelajaran jarak jauh maka diperlukan aplikasi yang dapat menunjang dalam proses belajar mengajar dan mencari informasi, serta kemudahan untuk saling berkomunikasi dan menjalin interaksi secara online.

Berdasarkan uraian di atas, aplikasi google classroom pada pembelajaran jarak jauh sangat menunjang proses pembelajaran antara siswa dan guru. Oleh karena itu, penelitian ini membahas bagaimana persepsi siswa tentang motivasi menggunakan aplikasi

## Journal Socius Education (JSE)

google classroom pada pembelajaran jarak jauh.

### RESEARCH METHODS

Penerapan metode penelitian yang digunakan adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam dan sistematis persepsi siswa tentang motivasi dalam penggunaan aplikasi google classroom pada proses pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode campuran (Mixed Methods) yaitu menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif (Sugiono, 2017: 283). Metode penelitian dilakukan pada satu kelas di SMP Negeri 3 Kepulauan Selayar sebagai cara untuk mengetahui bagaimana motivasi mereka dalam proses belajar dalam penggunaan aplikasi google classroom dalam pembelajaran jarak jauh. Proses pengumpulan datanya dilakukan di kelas VIII A dengan jumlah 30 siswa untuk memudahkan proses pengumpulan data. Melalui hasil analisis siswa dengan mengisi angket dan memilih beberapa siswa untuk diwawancarai untuk memperoleh data tambahan sebagai pelengkap data.

### DISCUSSION

#### Persepsi Siswa Dalam Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid menjadi awal baru yang membuat semua kalangan harus melakukan aktivitas keseharian yang berlangsung cukup

dilakukan dirumah. Bagi kalangan pelajar proses pembelajaran yang awalnya dilakukan di sekolah dengan bertatap muka dikelas dengan guru, harus berganti menjadi sistem pembelajaran jarak jauh. Menurut (Hapsari & Pamungkas, 2019) menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang cocok itu mampu mengirimkan serangkaian solusi dalam metode belajar mengajar antara siswa dan guru khususnya menggunakan aplikasi google classroom dalam pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh dikeluhkan oleh siswa dan guru karena adanya aspek yang membuat sebagian siswa dan guru harus bisa menggunakan teknologi dalam situasi ini. Kondisi lain yang berdampak akibat adanya pembelajaran jarak jauh ini adalah kurangnya pemahaman siswa dari materi yang disajikan guru. Penggunaan aplikasi Google Classroom dari segi aspek sangat memudahkan karena pengerjaan tugas dan materi bisa langsung di update melalui aplikasi ini. Guru dapat dengan mudahnya memeriksa tugas dari siswa secara cepat dengan bantuan aplikasi ini.

Menurut (Abd. Syakur, Rikhly Faradisy, 2020) bahwa aplikasi Google Classroom mampu memudahkan komunikasi antara guru dan siswa serta mampu memberikan kemudahan dalam proses mendistribusikan materi dan penilaian oleh guru dan proses pengumpulan tugas. Situasi pandemi covid-19 proses pembelajaran di

## Journal Socius Education (JSE)

sekolah maupun dirumah belum bisa dikategorikan berjalan secara efektif. Banyak guru maupun siswa yang belum bisa mengoperasikan google classroom dengan baik.

Menurut (Salamah, 2020) bahwa google classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya proses pembelajaran secara online dan aplikasi google classroom bisa menjadi aplikasi yang memberikan kemudahan dari segi penggunaan tergantung kapasitas jaringan yang dimiliki oleh penggunanya. Perkembangan teknologi menjadi salah acuan bahwa siswa dan guru di SMP Negeri 3 Kepulauan Selayar perlu mendalami dan mengambil manfaat dari perkembangan teknologi.

Saat ini sudah banyak sekolah yang sudah bisa dikategorikan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian posisi guru dan siswa khususnya di daerah yang sudah mencakup teknologi dengan baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dibandingkan daerah pedesaan.

Salah satu kendala yang dialami oleh siswa di SMP Negeri 3 Kepulauan Selayar dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi ini adalah masih banyak siswa yang tidak memiliki handphone untuk dapat melakukan proses belajar sehingga menjadi kendala dalam proses

pembelajaran jarak jauh ditambah kondisi jaringan yang kurang stabil. Menurut (Fitra et al., 2020), bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh membutuhkan adanya fasilitas pendukung seperti smartphone, laptop, ataupun tablet digunakan untuk mengakses informasi.

Aplikasi google classroom memang memberikan kemudahan dalam pembelajaran jarak jauh meski dilakukan secara online dimana saja dan kapan saja, tetapi tidak semua siswa memiliki handphone untuk dapat melakukan akses belajar dan tidak semua daerah memiliki keadaan jaringan yang stabil. Hal ini juga dirasakan oleh beberapa guru yang tidak semuanya dapat paham dalam proses penggunaan aplikasi google classroom ini dan masih banyak guru yang merasa kesulitan dan keliru dalam proses penggunaan aplikasi ini.

### **Dampak Penggunaan Aplikasi Google Classroom**

Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan kemajuan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan untuk dapat membantu proses pembelajaran. Dampak penggunaan aplikasi ini sering kali membuat siswa merasa malas dalam belajar karena dalam pemikirannya semua bisa dilakukan secara cepat. Minat belajar dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi google classroom dapat dilihat dari

## Journal Socius Education (JSE)

proses pengerjaan beragam tugas yang dilakukan secara mandiri dan berpikir mandiri.

Menurut (Rohani & Zulfah, 2021) bahwa adanya minat dalam proses belajar harus ada perasaan suka atau ketertarikan siswa terhadap pelajaran untuk mendorongnya dalam mempelajari, menguasai, partisipasi dan aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, minat belajar akan mendorong siswa untuk belajar lebih efektif meski dalam cakupan pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya ketertarikan atau rasa suka pada pelajaran maka siswa memiliki inisiatif untuk terus belajar dan mengumpulkan tugas tepat waktu meski terkendala situasi karena covid.

Dalam hal ini motivasi siswa dalam proses pembelajaran sangat penting. Tanpa adanya kemauan untuk belajar maka akan sulit mendapatkan proses belajar yang efektif dalam proses pembelajaran. Masa pandemi maka pembelajaran jarak jauh harus dilakukan dengan bantuan teknologi yang awalnya proses belajar didalam kelas berganti menjadi sistem online. Menurut (Kaharuddin & Avicenna, 2021) bahwa “Kondisi motivasi siswa saat pembelajaran itu tidak selalu sama setiap harinya. Terkadang semangat ataupun sebaliknya. Nah itulah pentingnya seorang guru harus bisa paham kondisi tersebut dengan menciptakan model-model yang baru yang tidak membosankan, dengan begitu motivasi siswa akan kembali aktif.

Kelebihan aplikasi google classroom adalah sangat mudah untuk digunakan, sangat

menghemat waktu dalam proses belajar, bersifat fleksibel yaitu dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, tidak berbayar yang terpenting kuota internet terpenuhi dan jaringan yang stabil. Sedangkan dari aspek kelemahan aplikasi google classroom adalah tidak memiliki layanan eksternal secara otomatis dan obrolan secara pribadi antara guru dan siswa untuk mendapat umpan balik.

Lebih lanjut (Munasiah et al., 2021) bahwa dengan aplikasi google classroom guru dapat memberikan materi secara online meski guru tidak bisa memantau aktivitas siswa secara langsung tetapi komunikasi masih bisa terjalin di aplikasi ini dalam belajar online. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi google classroom dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dan siswa.

Pembelajaran jarak jauh menimbulkan masalah bagi sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa khususnya di SMP Negeri 3 Kepulauan Selayar. Situasi yang mengharuskan untuk tetap belajar dirumah tetapi apabila ada siswa yang kesulitan untuk akses internet maka guru harus diharuskan untuk datang ke sekolah meski berstatus jaga jarak. Selain itu, masalah yang dirasakan sebagian besar guru adalah kesulitan dalam menggunakan aplikasi dan mengelola proses pembelajaran.

Kondisi dalam situasi covid mengharuskan siswa SMP Negeri 3 Kepulauan Selayar beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh dan harus terbiasa

## Journal Socius Education (JSE)

belajar secara online dirumah. Dampak pembelajaran dengan menggunakan aplikasi google classroom juga dapat dilihat dari bagaimana motivasi para siswa di kelas VIII A dalam pengumpulan tugasnya, semangat dalam proses pembelajaran, dan semangatnya siswa dalam merespon setiap informasi yang ada. Pada aspek motivasi diakui bahwa google classroom dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran jarak jauh karena siswa mudah mengakses pembelajaran contohnya dalam proses belajar siswa dapat dengan mudah mengisi absensi tepat waktu,

Aplikasi google classroom dibuat untuk membantu interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini memberikan kesempatan para guru untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa. Guru memiliki kebebasan waktu untuk membagikan materi dan memberikan tugas kepada siswa, dan guru juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara online.

Pada situasi yang semakin modern ini pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran jarak jauh diharapkan terlaksana dengan baik karena adanya beragam kemudahan yang sudah bisa diakses dengan cepat. Menurut Indrajit dalam jurnal (Nur et al., 2021) bahwa fungsi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat dibagi menjadi tujuh fungsi, salah satunya sebagai alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran. Pada penelitian ini masalah

yang pertama adalah fungsi smartphone sebagai media pembelajaran dalam proses belajar anak- anak secara online

Menurut (Nainggolan & Manalu, 2021) bahwa faktor yang menjadi pendukung seperti sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana dan faktor penghambat seperti motivasi yang masih rendah disebabkan oleh fasilitas yang kurang selama pembelajaran jarak jauh. Dari situasi pembelajaran jarak jauh ini dapat disimpulkan bahwa motivasi pembelajaran dengan aplikasi google classroom tergantung kemauan siswa dalam belajar dan menerima materi dan bagaimana seorang guru bisa mengajar dengan baik dengan bantuan teknologi.

### **Manfaat Aplikasi Google Classroom**

Dalam proses pembelajaran selama pandemi covid maka segala aplikasi pendukung muncul untuk membantu siswa dan guru dalam proses belajar. Salah satu aplikasi pendukung yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran yaitu Aplikasi google classroom (Irma Manda Negara, 2018).

### **Aplikasi Google Classroom mudah digunakan**

Menurut pandangan siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Kepulauan Selayar bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam proses belajar dan memberikan kemudahan selama pandemi covid. Siswa tidak perlu lagi

## Journal Socius Education (JSE)

mengeluarkan tenaga untuk datang langsung ke sekolah dalam melakukan proses pembelajaran, mereka cukup melakukan aktivitas dirumah.

### **Aplikasi Google Classroom membuat pelajaran fleksibel**

Aplikasi google classroom ini menurut siswa kelas VIII A di SMP Negeri 3 Kepulauan Selayar bahwa aplikasi ini sangat menghemat waktu di masa pandemi covid. Aplikasi Google Classroom yang tidak menggunakan kuota internet terlalu banyak sehingga menurut siswa bahwa aplikasi ini tergolong aplikasi hemat dalam penggunaannya. Aplikasi google classroom merupakan solusi bagi dunia pendidikan di masa saat ini. Aplikasi google classroom ini dapat membuat proses pembelajaran fleksibel walaupun tidak tatap muka. Guru disini berperan sebagai fasilitator dengan membuka ruang diskusi dan memberikan tugas kepada siswa. Aplikasi google classroom ini merupakan sebuah wadah bagi guru siswa dalam proses pengumpulan tugas dan penilaian tugas oleh guru dimanapun tanpa terikat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Aplikasi google classroom memberikan manfaat khususnya pada pendidikan. Aplikasi google classroom dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan dunia saat ini dan kebutuhan pendidikan yang disesuaikan. Di era sekarang

seperti kebutuhan akses yang mudah, cepat dan efisien.

Menurut Sukmawati & Nensia dalam jurnal (Danurahman & Arif, 2021) bahwa google classroom merupakan sebuah platform pembelajaran yang dapat digunakan untuk berbagai lingkup pendidikan yang dapat diakses di semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi karena penggunaan google classroom yang memang sangat mudah digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Brock mengungkapkan bahwa Aplikasi google classroom merupakan sebuah aplikasi yang dapat membantu guru secara mudah dan efisien dalam menetapkan, mengumpulkan dan memberikan penilaian kepada siswa. Jadi guru selain dapat memberikan materi pembelajaran guru juga dapat memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa.

Berdasarkan hasil tersebut dapat membuktikan bahwa aplikasi google classroom memberikan manfaat antara siswa dan guru. Siswa dan guru lebih termotivasi menggunakan aplikasi google classroom bahwa dengan bantuan google classroom sebagai media pembelajaran membuat siswa termotivasi untuk melatih siswa menguasai teknologi informasi.

Proses perubahan inovasi didasarkan pada proses pembelajaran yang diterima bahwa pengetahuan dan sikap guru berfungsi sebagai penunjang utama dari penggunaan

## Journal Socius Education (JSE)

teknologi dalam konteks pendidikan (Sahin-Kizil, 2016). Sedangkan menurut (Martin et al., 2020) bahwa beberapa studi telah meneliti tentang mengenai fasilitasi pembelajaran jarak jauh akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Aplikasi google classroom telah diterima oleh sekolah untuk membantu kinerja guru selama proses pembelajaran jarak jauh. Penerimaan luas dari aplikasi ini mendukung pembelajaran jarak jauh agar siswa dan guru bisa terbantu dalam pembelajaran (Albashtawi & Al Bataineh, 2020). Dan selanjutnya aplikasi google classroom menurut (Puspawati & Juharoh, 2021) bahwa sistem pembelajaran jarak jauh dalam proses pembelajaran membuat siswa merasa bahwa pembelajaran jarak jauh kurang dialog, dibandingkan tatap muka di dalam kelas.

Menurut hasil penelitian (Al-Marroof & Al-Emran, 2018) bahwa penerimaan google classroom bagi siswa dan guru dalam proses belajar itu sejalan dengan strategi guru dalam mengajar kelas online dan daya tarik siswa mempengaruhi partisipasi yang efektif untuk pembelajaran.

Motivasi belajar oleh siswa juga didukung oleh bagaimana metode pengajaran guru meski dengan menggunakan aplikasi untuk membantu proses belajar. Kemajuan teknologi memungkinkan untuk meningkatkan pengalaman guru dan siswa untuk bekerjasama dalam sistem pembelajaran online. Hal ini didukung oleh hasil penelitian

(Lin & Jou, 2013) bahwa dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa sangat penting untuk pengajaran dan belajar pengetahuan atau keterampilan baru karena motivasi akan mempengaruhi bagaimana guru dan siswa berinteraksi dalam materi pembelajaran.

Keunggulan pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bagaimana siswa dan guru mulai beradaptasi dengan proses pembelajaran online dan menggunakan aplikasi google classroom sebagai aplikasi pendukung dalam proses belajar.

## CONCLUSION

Dengan adanya proses pembelajaran di rumah yang dilakukan sesuai kebijakan pemerintah, maka disini dunia pendidikan kembali mengatur strategi baru bagaimana proses pembelajaran masih tetap berlangsung meski dilakukan oleh guru dan siswa hanya belajar di rumah. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah kini berubah menjadi pembelajaran online untuk mengantisipasi penyebaran covid. Kemajuan teknologi sudah sangat maju yang dengan mudahnya bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui pembelajaran online menggunakan media platform google classroom.

Namun dalam proses pembelajaran jarak jauh tidak terlepas dari pemantauan orang tua dan guru. Untuk mendapatkan proses pembelajaran yang lebih baik. Aplikasi google classroom berpengaruh positif dalam



## Journal Socius Education (JSE)

proses pembelajaran jarak jauh dan memotivasi siswa untuk tetap aktif dalam proses belajar meski dengan sistem online. Pembelajaran jarak jauh melatih guru untuk bisa belajar menggunakan teknologi yang awalnya susah dalam proses pengaplikasiannya tetapi tetap harus digunakan untuk membantu kemudahan proses belajar mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi google classroom efektif diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi. Aplikasi google classroom menjadi salah satu pilihan media pembelajaran selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

### REFERENCES

- [1] Abd. Syakur , Rikhly Faradisy, F. S. (2020). PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS DI AKADEMI KEBIDANAN GRAHA HUSADA MELALUI APLIKASI GOOGLE CLASSROOM PADA MASA PANDEMI COVID-19 Abd. Abd. Syakur , Rikhly Faradisy, Fajar Surahman. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(1), 88–95. <http://journal.unublitar.ac.id/jppnu>
- [2] Al-Marouf, R. A. S., & Al-Emran, M. (2018). Students acceptance of google classroom: An exploratory study using PLS-SEM approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(6), 112–123. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i06.8275>
- [3] Albashtawi, A. H., & Al Bataineh, K. B. (2020). The effectiveness of google classroom among EFL students in Jordan: An innovative teaching and learning online platform. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(11), 78–88. <https://doi.org/10.3991/IJET.V15I11.12865>
- [4] Danurahman, J., & Arif, D. (2021). Kajian Kegunaan Google Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2), 254–263. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p254>
- [5] Fitra, A., Sitorus, M., Parulian Sinaga, D. C., & Marpaung, E. A. P. (2020). Pemanfaatan dan Pengelolaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Dan Pengajaran Daring Bagi Guru-Guru SMP. *Jurnal Pengabdian*, 3(2), 101. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v3i2.42387>
- [6] Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225–233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- [7] Irma Manda Negara. (2018). STUDENTS PERCEPTION: THE USE OF GOOGLE CLASSROOM IN TEACHING-LEARNING PROCESS. *Jurnal Ilmiah STBA*, 4(0216–3381), 25.
- [8] Kaharuddin, H., & Avicenna, A. (2021). Studi Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning pada Proses Motivasi dan Kreatif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. *Jurnal Konsepsi*, 10(2), 99–105. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/66>
- [9] Lin, Y. T., & Jou, M. (2013). Integrating popular web applications in classroom learning environments and its effects on teaching, student learning motivation and performance. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 12(2), 157–165.
- [10] Martin, F., Wang, C., & Sadaf, A. (2020). Facilitation matters: Instructor perception of helpfulness of facilitation strategies in online courses. *Online Learning Journal*, 24(1), 28–49. <https://doi.org/10.24059/olj.v24i1.1980>
- [11] Munasiah, M., Lin Suciani Astuti, & Risma Nurul Auliya. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 31–40. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i2.3090>
- [12] Nainggolan, A. P., & Manalu, R. B. B. (2021).

## Journal Socius Education (JSE)

- Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektifitas Pembelajaran. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 17–30. <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.515>
- [13] Nur, R., Azis, F., & Apriati, Y. (2021). Penggunaan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Anak Pada Masa Covid-19 di Komplek Bulakindo Kota Banjarmasin. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v1i2.17>
- [14] Puspawati, I., & Juharoh, R. (2021). Motivations and Challenges on the Use of ICT for Teaching Special Needs Students. *Advances in Social Science, Educational and Humanities Research*, 518(37), 239–246. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.130>
- [15] Riwu Rohi, I., Nafie, A. J., Baun, A., & Masi, P. W. (2022). Potret kompetensi pedagogik guru mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan melalui google classroom. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 2(1), 28–41. <https://doi.org/10.54284/jopi.v2i1.163>
- [16] Rohani, M., & Zulfah, Z. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran e-Learning melalui Media Google Classroom untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Negeri 1 Kuok. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.994>
- [17] Sahin-Kizil, A. (2016). EFL teachers attitudes towards Information and Communication technologies ( ICT ) EFL TEACHERS ATTITUDES TOWARDS INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES ( ICT ). *Internasional Computer & Instructional Technologies Symposium*, 22–24.
- [18] Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533–538.
- [19] Siahaan, R., Rajagukguk, H., Sianturi, B. M., Sihombing, S. Y., & Gultom, A. J. (2022). Penggunaan teknologi media pembelajaran google classroom terhadap motivasi minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 66. <https://doi.org/10.29210/1202221929>
- [20] Siti Maesaroh, N., Tabroni, I., & Syaprudin, D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Purwakarta Mata Pelajaran PAI Pada Masa Covid-19. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(01), 35–56. <https://doi.org/10.52593/pgd.03.1.03>
- [21] Suardi, S., Ramlan, H., & Reskiana, K. (2022). Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Industri Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kota Makassar. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 82–93. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v2i2.88>